

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebuah informasi merupakan permasalahan penting untuk semua kalangan masyarakat. Banyaknya informasi terkadang menyulitkan seseorang untuk mencapai tempat tujuannya dan kecewa dengan hasil yang berbeda seperti yang di dengar melalui berita maupun dari mulut ke mulut. Untuk membantu dalam menentukan wisata yang akan di tempuh atau di datangi dengan menggunakan peta konvensional dan memilih jalur yang terpendek dari tempat asal ke tujuan. Namun hal ini sering kali tidak dapat membantu secara maksimal karena kebanyakan yang bukan warga Bangka Selatan akan kebingungan harus menempuh wisata yang mana yang akan di tempuh terlebih dahulu agar sistematis dan waktu menjadi lebih efisien. Sistem Informasi Geografi (SIG) atau dalam bahasa Inggris di sebut Geographic Information System (GIS) merupakan sebuah sistem yang dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut dan memudahkan orang untuk menggali informasi tempat-tempat yang akan di kunjungi dan letaknya.

Untuk itu diperlukan suatu sistem teknologi yang berbasis internet yang dapat membantu dalam menentukan lintasan terpendek yang dapat merepresentasikan data yang ada. Data tersebut dapat disimpan, diolah, dan disajikan dalam bentuk yang lebih sederhana serta terkomputerisasi sehingga memudahkan dalam penentuan lintasan terpendek.

Teknologi Geographic Information System (GIS) adalah suatu sistem informasi yang dirancang untuk bekerja dengan data yang bereferensi spasial atau berkoordinat geografi atau dengan kata lain suatu GIS adalah suatu sistem basis data dengan kemampuan khusus untuk menangani data yang bereferensi keruangan (spasial) bersamaan dengan seperangkat operasi kerja (Barus dan Wiradisastra, 2000). Sedangkan menurut Anon (2001) Geographic Information System (GIS) adalah suatu sistem Informasi yang dapat memadukan antara data grafis (spasial) dengan data teks (atribut) objek yang dihubungkan secara geografis

di bumi (*georeference*). Disamping itu, GIS juga dapat menggabungkan data, mengatur data dan melakukan analisis data yang akhirnya akan menghasilkan keluaran yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan pada masalah yang berhubungan dengan geografi.

Geographic Information System (GIS) dibagi menjadi dua kelompok yaitu sistem manual (analog), dan sistem otomatis (yang berbasis digital komputer). Perbedaan yang paling mendasar terletak pada cara pengelolaannya. Sistem Informasi manual biasanya menggabungkan beberapa data seperti peta, lembar transparansi untuk tumpang susun (*overlay*), foto udara, laporan statistik dan laporan survey lapangan. Kesemua data tersebut dikompilasi dan dianalisis secara manual dengan alat tanpa komputer. Sedangkan Geographic Information System (GIS) otomatis telah menggunakan komputer sebagai sistem pengolah data melalui proses digitasi. Sumber data digital dapat berupa citra satelit atau foto udara digital serta foto udara yang terdigitasi. Data lain dapat berupa peta dasar terdigitasi (Nurshanti, 1995).

Dalam tugas akhir ini akan digunakan Geographic Information System (GIS) yang berfungsi sebagai peta digital yang dapat merepresentasikan daerah tertentu.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Sistem Informasi Geografis Letak Objek Wisata Kabupaten Bangka Selatan”** yang bertujuan agar para wisatawan yang datang ke Kabupaten Bangka Selatan lebih mudah untuk mengetahui letak objek wisata yang ada di Bangka Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian maka penulis merumuskan beberapa masalah di antaranya adalah:

- a. Bagaimana langkah dalam membuat sistem informasi geografis berbasis WebGIS untuk mengetahui letak objek wisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan.
- b. Sistem informasi geografis seperti apa yang sesuai untuk mengetahui letak objek wisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan.

- c. Bagaimana cara penggunaan sistem informasi geografis berbasis WebGis untuk mengetahui letak objek wisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan.

1.3. Batasan Masalah

Untuk memberikan batasan masalah dalam penulisan ini, telah ditetapkan batasan penulisan sebagai berikut :

- a. Informasi yang dapat diakses hanya pemetaan secara digital lokasi Objek wisata yang terletak di Kabupaten Bangka Selatan.
- b. Data mengenai lokasi objek wisata diambil berdasarkan data yang ada pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Selatan dan hasil survey ke objek wisata yang ada.
- c. Aplikasi WEBGIS ini dapat diakses melalui *internet browser* pada komputer maupun *smartphone* yang sudah memiliki fitur *browsing internet*.
- d. Peta yang digunakan adalah peta tipe *shapefile* (.shp).
- e. Sistem dapat diakses masyarakat atau wisatawan dengan menggunakan jaringan internet.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana komputer.
- b. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari tindakan layanan GIS.
- c. Peningkatan tentang kualitas layanan informasi obyek wisata yang ada di Bangka Selatan.
- d. Wisatawan akan lebih tertarik dengan adanya GIS objek wisata Kabupaten Bangka Selatan.
- e. Tujuan GIS adalah untuk mempermudah mendapatkan informasi yang telah diolah dan tersimpan sebagai atribut suatu lokasi atau obyek.
- f. Memperkenalkan teknologi WebGis kepada seluruh masyarakat.

1.5. Metode Penelitian

Proses pengumpulan data untuk Skripsi ini diperoleh dari:

- a. **Observasi**, yaitu Mengamati secara langsung objek wisata yang ada di kabupaten Bangka selatan dan mengamati pengaksesan informasi yang dilakukan pada Dinas Kabupaten Bangka Selatan.
- b. **Dokumentasi**, yaitu data diperoleh langsung dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan berupa data lokasi objek wisata yang ada dan informasi yang berkaitan dengan tempat objek wisata yang ada.
- c. **Studi Literatur**, Yaitu membaca dan memahami berbagai data baik berupa buku atau literature yang ada di internet yang berhubungan dengan GIS.
- d. **Wawancara**, yaitu melakukan Tanya jawab atau diskusi langsung dengan narasumber.

1.6. Sistematika Penulisan

Laporan ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini awal yang mengemukakan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai berbagai landasan teori yang digunakan dan disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi.

BAB III PEMODELAN PROYEK

Pada bab ini menjelaskan pemodelan proyek dalam membuat dan mengembangkan aplikasi, mulai dari anggaran, waktu dan penjadwalan proyek pelaksanaan maupun tim serta stakeholder yang terlibat pada proyek pembuatan aplikasi ini.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini akan membahas mengenai analisa masalah, perancangan sistem, rancangan database, implementasi, serta kelebihan dan kekurangan aplikasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dari penulis.

